

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian Ny.A (26 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 7-8 minggu dengan hiperemesis gravidarum didapatkan data klien mengatakan selama hamil anak pertamanya ini klien mengeluh mual disertai muntah yang berlebihan dan tidak dapat dikendalikan olehnya, tidak ada nafsu makan, apa yang dimakan selalu dimuntahkan kembali dan terasa pahit pada lidah. Klien juga mengatakan sulit untuk menelan air ludah dan menyebabkan saliva didalam mulut. Klien juga mengatakan berat badan klien sebelum hamil 60 kg selama hamil berat badan klien menjadi 58 kg, telah terjadi penurunan berat badan sebanyak 2 kg selama hamil. Klien juga mengeluhkan sulitnya untuk beristirahat pada malam hari dan sering terbangun karena ingin berkemih dan terkadang klien juga mengatakan mual serta muntah pada saat malam hari dengan begitu klien mengatakan sulit untuk tidur kembali. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan yaitu Tekanan darah 100/70, suhu 37 0C, Nadi 80x/menit, pernapasan 22 x/menit. Klien ampak lemas dan sulit untuk diajak berinteraksi.
2. Diagnosa keperawatan maternitas yang ditegakkan pada Ny.A (26 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 7-8 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah resiko cedera pada ibu ditandai oleh perubahan hormonal, diagnosa yang ke dua yaitu risiko cedera pada janin ditandai oleh pola makan yang

tidak sehat dan diagnosa yang ketia yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny.A (26 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 7-8 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah perawatan kenyamanan, edukasi perawatan kehamilan, manajemen nutrisi dan dukungan tidur.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.A (26 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 7-8 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah memberikan pendidikan kesehatan pada klien tentang hiperemesis gravidarum, memantau vital sign klien, mengajarkan kepada klien cara mengurangi mual muntah yang dialami klien dengan inhalasi aromaterapi lemon, memantau berat badan dan LILA klien, memberikan pendidikan kesehatan tentang diet hiperemesis gravidarum, menciptakan hubungan saling percaya kepada klien, selalu menggunakan komunikasi terapeutik dan menggunakan pendekatan yang menenangkan saat berkomunikasi dengan klien. Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan hipnosis lima jari kenyamanan tidur klien, menganjurkan klien untuk tidur dalam posisi miring, menganjurkan klien mengurangi minum di malam hari untuk mengurangi produksi urin dan memberikan pendidikan kesehatan pentingnya tidur yang cukup selama kehamilan.

a. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.A (26 tahun) G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 7-8 minggu dengan diagnosa risiko cedere pada ibu ditandai oleh perubahan hormonal dapat teratasi

pada kunjungan ketujuh yaitu setelah pemberian inhalasi aromaterapi lemon selama 4 hari klien tidak mengalami mual dan muntah yang berlebihan dan klien merasakan lebih segar dan tenang dan juga kenyamanan tidur klien dengan teknik hipnosis 5 jari. Untuk diagnosa yang kedua yaitu risiko cedera pada janin ditandai oleh pola makan yang tidak sehat belum dapat teratasi karena belum memperlihatkan tanda- tanda kenaikan berat badan. Dan pada diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur dapat teratasi pada kunjungan ketujuh yaitu klien mengatakan tidur malam sudah mulai nyenyak dan tidak terbangun lagi pada malam hari.

B. Saran

a) Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan ilmiah akhir dapat memberikan referensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah hiperemesis gravidarum. Kedepannya diharapkan mahasiswa keperawatan serta perawat dapat mengembangkan dan menerapkan *Evidence base Nursing Practice (EBNP)* sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan ibu hamil hiperemesis gravidarum.

b) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif memberikan edukasi melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada ibu hamil mengenai hiperemesis gravidarum pada kehamilan guna meningkatkan kesehatan serta keselamatan ibu dan janin .

